

RILIS PUPR #1

26 April 2017

SP.BIRKOM/IV/2017/232

Menteri Basuki Saksikan Penyambungan Terakhir Simpang Susun Semanggi

Jakarta - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono, Selasa (25/4) Pukul 23.00, menyaksikan peristiwa bersejarah penyambungan box girder terakhir berukuran 3,8 m x 9 m, Proyek Pengembangan Simpang Susun Semanggi di Jalan Gatot Subroto, Jakarta. Dengan desain yang artistik dan dilengkapi dengan lampu-lampu nantinya, Simpang Susun Semanggi ini akan menjadi ikon baru Kota Jakarta.

Turut hadir dalam acara tersebut Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi. Selain itu mendampingi Menteri Basuki yakni Dirjen Bina Marga Arie Setiadi Moerwanto, Dirjen Sumber Daya Air Imam Santoso, Direktur Jembatan Hedy Rahadian, Kepala BPJT Herry TZ dan Kepala Biro Komunikasi Publik Endra S. Atmawidjaja.

Proyek Pengembangan Simpang Susun Semanggi diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan kontraktor PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Memiliki panjang 1,8 Km dan dibangun dengan biaya Rp 360 miliar yang berasal dari kompensasi pengembang PT Mitra Panca Persada, anak perusahaan asal Jepang, Mori Building Company. Konstruksi dimulai pada April 2016 dan ditargetkan selesai pada Bulan Juli 2017 yang kemudian akan diresmikan pengoperasiannya pada 17 Agustus 2017.

Menteri Basuki juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yang telah membuktikan bahwa dengan kerja serius, pekerjaan bisa selesai lebih cepat dengan kualitas yang baik. Selanjutnya setelah penyambungan selesai, masih dilakukan penyelesaian seperti lampu penerangan, rambu, marka, parapet dan pengaspalan.

Ditambahkannya, sebelum pengoperasian akan terlebih dahulu dilakukan pengujian oleh Komite Keamanan Jembatan Panjang dan Terowongan Jalan (KKJTJ) untuk mendapatkan sertifikat kelainan fungsinya. "Tim KKJTJ juga hadir. Pengujian akan dilakukan terhadap beberapa kriteria diantaranya desain, kualitas beton, uji beban, singkatnya semua elemen kekuatan struktur akan dicek untuk menjamin keselamatan pengguna jalan," kata Menteri Basuki.

Usai memberikan keterangan kepada media, Menteri Basuki dan rombongan naik keatas untuk melihat lebih dekat proses penyambungannya. Setelah penyambungan berhasil, Menteri Basuki mengucapkan selamat dan mengajak semua yang terlibat untuk berdoa sebagai tanda syukur proses penyambungan berjalan lancar.

Simpang Susun Semanggi terbagi menjadi dua jalur. Jalur 1, untuk kendaraan dari arah Grogol menuju Blok M tidak perlu lagi berbelok melewati kolong Jembatan Semanggi tapi bisa langsung naik Simpang Susun yang mengarah ke Blok M. Jalur 2, bagi kendaraan dari arah Cawang menuju Thamrin, tidak perlu lagi berbelok melewati kolong, namun langsung naik ke menuju Thamrin.

Sehingga nantinya tidak lagi terjadi pertemuan antara pengendara jalan dari Jalan Gatot Subroto dan dari Jalan Sudirman di kolong jembatan yang seringkali membuat lalu lintas tersendat. Dengan adanya Simpang Susun Semanggi ini diharapkan bisa mengurangi kemacetan sebesar 30 persen.

Simpang Susun Semanggi merupakan salah satu fasilitas yang dibangun untuk menyambut perhelatan Asian games tahun 1962. Beberapa bangunan lain yang dibangun serentak antara lain Gelora Senayan (sekarang bernama Gelora Bung Karno), Hotel Indonesia, dan lain sebagainya. Simpang Susun yang berupa struktur jembatan ini dimulai pembangunannya tahun 1961 guna mengatasi kemungkinan munculnya persoalan kemacetan lalu lintas.(*)

Biro Komunikasi Publik

Kementerian PUPR



